(Word to PDF Converter - Unregistered)

http://www.Word-to-PDF-Converter.netBAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang Penelitian

Persaingan dalam bidang perekonomian khususnya dalam bidang usaha saat ini semakin ketat, setiap perusahaan dituntut untuk lebih teliti dan berhati-hati dalam melaksanakan kegiatannya. Diterapkan strategi ekonomi pasar di Indonesia membuat intensitas persaingan usaha semakin tinggi. Lingkungan bisnis yang dihadapi perusahaan dewasa ini adalah lingkungan dengan tingkat yang kompetitif. Pasar tidak hanya dimasuki oleh produsen dalam negeri, tetapi juga luar negeri.

Untuk dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang kompetitif perusahaan harus bisa meningkatkan posisi produknya dalam masyarakat, karena produk merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi keunggulan bersaing. Demikian banyak usaha yang diciptakan untuk memenangkan persaingan, oleh karena itu setiap perusahaan harus bersaing dan berkompetisi dalam berbisnis dan meraih profit.

Terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan, salah satunya adalah memperoleh laba dari hasil usahanya. Laba yang diperoleh perusahaan seringkali menjadi ukuran yang dipakai untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan. Oleh karena itu dalam usaha mencapai tujuan tersebut, pihak manajemen perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan

seluruh aktivitas perusahaan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Mengingat biaya operasional perusahaan terus meningkat, akibat semakin tingginya biaya yang dikeluarkan untuk biaya operasional pada perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan terjadinya permasalahan pada pendapatan operasional, tuntutan biaya hidup pekerja yang semakin meningkat, serta peralatan dan perlengkapan pada perusahaan tersebut semakin tinggi biaya yang dikeluarkan.

PT. PINDAD (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur, yang bergerak dalam bidang Produk Militer dan Produk Komersil yang menyadari bahwa perusahaan bergantung pada kepuasan konsumen dimana kualitas produk dan jasa itu sesuai dengan keinginan dan harapan konsumen. Dengan memperhatikan laporan keuangan, seperti telah kita ketahui bahwa dalam setiap perusahaan tidak luput dari yang dikeluarkannya untuk dapat memenuhi segala macam kegiatan-kegiatan perusahaan atau sering disebut juga dengan biaya operasi, sebelum akhirnya mencapai tujuan yang diharapkan.

Biaya operasional pada PT. Pindad (Persero) terdiri dari pertama, biaya penjualan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan penjualan dan pemasaran produk. Kedua, biaya administrasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan penjualan produk.

Perolehan laba sangat ditentukan oleh pendapatan yang diperoleh dan biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Untuk dapat

mencapai laba yang maksimal pihak manajemen hanya dapat mengendalikan komponen biaya karena pada komponen kuantitas penjualan yang akan mempengaruhi pendapatan, besarnya sangat bergantung pada konsumen.

Pada dasarnya tujuan akhir dan setiap perusahaan dalam hal ini tentu menginginkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu memperoleh pendapatan yang akhirnya diharapkan perusahaan akan memperoleh laba. Jika jumlah penghasilan yang diterima lebih besar daripada jumlah pengeluaran (biaya) yang dikeluarkan. Oleh karena itu, pendapatan pada PT. PINDAD harus dinyatakan dengan profitabilitas.

Profitabilitas pada PT. PINDAD (Persero) merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba, sehingga dapat diketahui sejauh mana perusahaan bisa mengelola biaya yang dikeluarkan supaya dapat menghasilkan laba. *Return On Asset* merupakan salah satu indikator profitabilitas PT. PINDAD (Persero) yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba, maka penulis menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai indikator.

Berikut ini tabel biaya operasional dan profitabilitas PT. Pindad (Persero) Bandung Direktorat Administrasi dan Keuangan untuk periode tahun 2003-2009.

Tabel 1.1
Biaya Operasional dan Profitabilitas
PT. Pindad (Persero) Bandung Direktorat Administrasi dan Keuangan
Periode Tahun 2003-2009

Tahun	Biaya Operasional (Rupiah)	Profitabilitas (ROA) %
2003	88.618.990.768	9,23
2004	108.963.231.139	11,70
2005	96.016.760.930	4,28
2006	104.282.613.340	3,52
2007	124.632.062.305	4,01
2008	144.904.708.401	1,02
2009	204.289.042.784	3,85

Sumber : PT. Pindad Data Diolah

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas, biaya operasional dari tahun 2003-2004 mengalami kenaikan , tetapi tahun 2005 biaya operasional mengalami mengalami penurunan dan dari tahun 2006-2009 biaya operasional mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini disebabkan karena biaya penjualan dan biaya administrasi mengalami peningkatan, seperti terjadinya pemakaian biaya alat-alat kantor yang berlebihan.

Sedangkan *Return On Asset* (ROA) dari tahun 2003-2004 mengalami kenaikan tetapi tahun 2005-2006 mengalami penurunan dan tahun 2007-2008 mengalami penurunan kembali yang kemudian di tahun 2009 mengalami kenaikan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan perkembangan biaya operasional dan profitabilitas mengalami fluktuatif.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa biaya operasional cenderung

mengalami kenaikan setiap tahunnya tetapi kenaikan biaya operasional tidak berdampak pada penurunan *Return On Asset* (ROA). Hal tersebut tidak sesuai dengan teori, dalam teorinya bahwa dengan peningkatan biaya operasional maka akan berdampak negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Seperti yang telah dikemukakan oleh Jopie Jusuf (2008 : 35), yaitu sebagai berikut:

"Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya (seperti pemakaian alat kantor yang berlebihan) akan mengakibatkan menurunnya net profit."

Pencapaian laba yang berubah-ubah dan cenderung menurun apabila dibiarkan terus menerus akan membahayakan eksistensi perusahaan. Hal ini dikarenakan dalam melakukan aktivitas atau kegiatan operasionalnya setiap perusahaan tentunya selalu memerlukan laba. Laba merupakan salah satu komponen terpenting dalam menjalankan roda perusahaan. Oleh karena itu pihak manajemen perusahaan harus melakukan upaya-upaya atau tindakan perbaikan untuk mendapatkan laba yang optimal.

Dalam pengeluaran biaya operasional diharapkan perusahaan dapat menggunakan secara efisien, sehingga perusahaan dapat mencapai laba yang optimal. Namun, permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan manufaktur adalah mengenai besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi aktivitas operasional perusahaan yang tidak disertai dengan kenaikan laba.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul "**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS (ROA*)* PADA PT. PINDAD (PERSERO) BANDUNG**".

2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas, maka penulis mengidentifikasikan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Biaya operasional dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan
2. Tingkat profitabilitas (ROA) mengalami fluktuasi seiring terjadinya perubahan pada total laba sebelum pajak yang diperoleh perusahaan mengalami fluktuatif sedangkan total aktiva yang dimiliki perusahaan mengalami kenaikan setiap tahunnya.
3. Perusahaan sering dihadapkan pada besarnya biaya operasional yang harus dihadapi yaitu meningkatnya biaya administrasi dan biaya penjualan yang berlebihan. Hal ini mengakibatkan adanya pembengkakan biaya sehingga pada akhirnya berdampak pada perolehan laba perusahaan.

2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka maka penulis telah membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan biaya operasional pada PT. PINDAD

(Persero) Bandung

2. Bagaimana perkembangan profitabilitas pada PT. PINDAD (Persero) Bandung
3. Seberapa besar pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas pada PT. PINDAD (Persero) Bandung

3 Maksud dan Tujuan Penelitian

3 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data, mengolah data dan menganalisis data serta untuk mengetahui adanya pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. PINDAD (Persero) Bandung.

4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan biaya operasional pada PT. PINDAD (Persero) Bandung
2. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas perusahaan pada PT. PINDAD (Persero) Bandung
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas pada PT. PINDAD (Persero) Bandung

4 Kegunaan Penelitian

5 Kegunaan Akademis

Salah satu kegunaan dari adanya sebuah penelitian adalah untuk akademis, baik untuk penulisnya itu sendiri maupun untuk penulis lain yang akan mengembangkan penelitian mengenai biaya operasional.

1. Bagi Penulis

Terlebih dahulu penulis membahas mengenai kegunaan untuk penulis. Adapun kegunaan untuk penulis adalah sebagai berikut:

a. Penelitian ini dapat mengetahui secara langsung yaitu dengan melihat hasil perhitungan dalam penelitian pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur, khususnya pada PT. PINDAD (Persero).
b. Menguatkan teori terdahulu mengenai biaya operasional. Bahwa laba operasional dipengaruhi oleh biaya operasi yang dikeluarkan oleh perusahaan

2. Bagi peneliti lain

Untuk selanjutnya kegunaan untuk peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain, yang dapat menambah wawasan tentang biaya operasional terhadap profitabilitas (ROA).

6 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penulis berharap hasil daripada penelitian ini mungkin dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam kaitannya dengan pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas.

2. Bagi Karyawan

Baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mengembangkan dan menambah wawasan serta masukan informasi mengenai biaya operasional dan profitabilitas.

5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Pindad (Persero) yang bertempat di Jalan Gatot Subroto No. 517 Bandung. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juli tahun 2010. Adapun jadwal penelitian bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

Tahap	Prosedur	Bulan						
		Februari 2010	Maret 2010	April 2010	Mei 2010	Juni 2010	Juli 2010	Agust 2010
1	Pengajuan Judul							
2	Persiapan Usulan Penelitian							
3	Penyusunan Usulan Penelitian							
4	Seminar Usulan Penelitian							
5	Pengumpulan Data							
6	Pengolahan & Analisis Data							

7	Penyusunan Skripsi							
8	Sidang Skripsi							
9	Revisi Skripsi dan Penggandaan							